UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB II
GAMBARAN UMUM

A. Sejarah Berdirinya Penarik Becak (PBSK)

Sejarah keberadaan becak di Simpang kualu berdiri pada tahun 2005. Sejak dahulu becak dapat dikatakan memiliki peran dalam kegiatan manusia, khususnya melakukan kegiatan angkut dalam jarak tempuh yang jauh. Pada awalnya Bapak Darmilis sebagai pemilik becak yang pertama kali menempuh karir pada bidang usaha becak mengajak beberapa orang teman nya untuk menjadi tukang becak di Simpang kualu. Di faktori dengan tidak mengenyam pendidikan yang tinggi, kemudian sulitnya memeperoleh pekerjaan, dan kebutuhan ekonomi yang terus meningkat, menjadikan pemilik becak ingin memenuhi kebutuhan yang cukup. Setiap harinya bapak Darmilis dengan penuh rasa semangat mengendarai becak dan mengantarkan penumpang sampai tujuan. Walaupun hasil yang didapat belum bisa menghapus keringat, namun bapak Darmilis tetap bertahan dan menjaga eksistensi becak. Pada saat itu pemilik becak hanya sedikit tetapi dengan berjalannya waktu ke waktu pemilik becak terus bertambah, usaha becak mulai diminati karena pendapatan yang dihasilkan cukup besar dan juga faktor kebutuhan ekonomi yang terus meningkat.

Dari kesulitan–kesulitan yang mereka hadapi, timbullah percakapan dari para penarik becak yang sering berkumpul pada saat beristirahat di persimpangan jalan, untuk membentuk satu komunitas dan struktur organisasi penarik becak. Sama halnya dengan organisasi–organisasi pada umumnya yang memiliki struktur organisasi dan aturan-aturan yang disusun berdasarkan

kesepakatan bersama, organisasi penarik becakpun juga sudah memiliki struktur dan aturan–aturan yang telah disusun dalam anggaran organisasi. Beberapa aturan telah dijalani, seperti sistem yang bergilir dengan kesepakatan bersama muncul lah ide-ide atau instruksi dari pemilik-pemilik becak yang bermaksud terciptanya komunitas becak yang di sebut PBSK (Persatuan Becak Simpang Kualu). Kesepakatan bersama ditunjuknya Bapak Darmilis menjadi sebagai ketua becak dan ada pula yang menjadi Pembina, Pembina lapangan, sekretaris dan bendahara, kemudian para pemilik becak harus menggunakan KTA (Kartu Tanda Anggota). Wadah yang didasari perasaan senasib ini bertujuan untuk meringankan para penarik becak dalam mencari solusi untuk bertahan, dengan kata lain setiap masalah yang dihadapi para penarik becak, baik itu masalah ekonomi maupun sosial, dapat dipecahkan secara bersama. Jika pemilik becak mendapatkan musibah atau mengalami sakit, becak yang sering digunakan boleh di sewakan pada warga yang ingin menambang.

Lambat laun keberadaan becak sangat di terima di masyarakat Simpang Kualu, karena memang memberi kemudahan dalam aktifitas warga. Simpang Kualu atau Suka Karya yang terbilang padat penduduknya, menjadikan becak sebagai alat transportasi yang mudah ditemukan dalam lingkungan sehari-hari.

Minimnya kendaraan yang dimiliki masyarakat membuat becak menjadi sebuah transportasi yang cukup di idola kan masyarakat pada saat itu. Keberadaan becak tidak sedikit membantu masyarakat dalam menunjang rutinitas kesehariannya, seperti anak sekolah, pedagang, dan ibu-ibu yang

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbelanja kepasar, di karenakan banyak faktor, mulai dari kenyamana, resiko akan kecelakaan yang terbilang rendah, termasuk harga tarif becak. Harga tarif yang di sepakati oleh anggota PBSK, untuk anak sekolah Rp.3000, dewasa Rp.7000,dan bila untuk mengangkut barang bila dekat Rp.25.000-Rp.35000. Kemajuan becak di karenakan kebutuhan manusia untuk berpergian ke tempat lain guna mencari barang yang di butuhkan atau melakukan aktivitas dan mengirim barang ke tempat lain yang membutuhkan barang tersebut.

B. Ruang Lingkup Becak

Ruang lingkup becak yaitu alat transportasi yang menggunakan motor atau di sebut dengan becak motor. Becak motor yang mempunyai roda empat dengan dua penumpang, kemudian pengemudi becak berada disamping penumpang agar dapat menyamai kendaraan angkutan lainnya. Para pemilik becak harus handal dalam mengendarai becak di tambah lagi resiko yang di hadapi dengan kecepatan kendaraan lainnya, dan juga terjadinya kemacetan. Untuk menjaga kualitas pelayanan dan kecepatan yang stabil, para pemilik becak harus menggunakan motor besar, dan agar perjalanan cepat sampai tujuan.

C. Tujuan Dibentuknya PBSK (Persatuan Becak Simpang Kualu)

Pada awalnya keadaan jalan simpang kualu pada saat itu sulit diakses karena jalan yang dilalui masih tanah dan berlubang. Selain itu kendaraan belum banyak dimilki oleh masyarakat. Sehingga sebagian dari masyarakat mempunyai ide untuk membentuk PBSK adalah agar memudahkan akses masyarakat dalam berpergian seperti berangkat kerja, pergi sekolah, dan kepasar.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

D. Organisasi dan Manajemen

1. Struktur Organisasi

Organisasi merupakan sekumpulan orang yang bekerja untuk mencapai suatu tujuan yang sama dan diantara mereka diberikan pembagian tugas untuk pencapaian tujuan tersebut.[18] Struktur Organisasi merupakan gambaran skematis tentang hubungan-hubungan dan kerjasama diantara fungsi-fungsi, bagian-bagian yang menggerakkan organisasi untuk mencapai tujuan. Struktur ditentukan atau dipengaruhi oleh badan usaha, jenis usaha, besarnya usaha dan system produksi perusahaan tersebut.

Manajemen adalah seni dan ilmu perencanaan, pengorganisasian, penyusunan, pengarahan dan pengawasan dari pada sumber daya manusia untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.[19]

Gambar 2.1
Struktur Organisasi PBSK

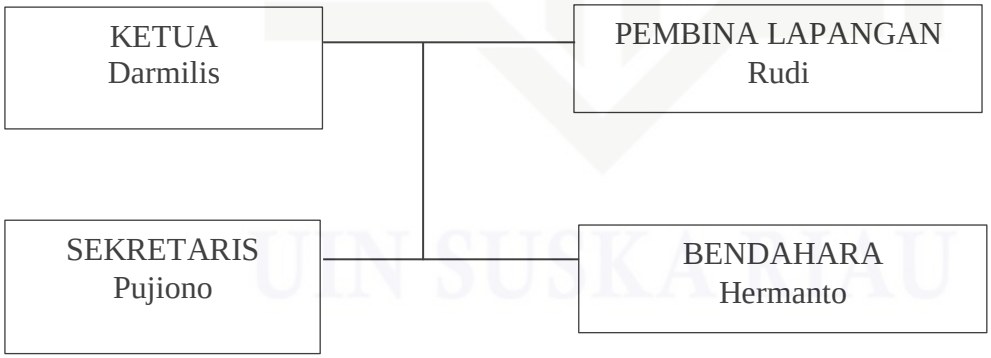

[18] Robbins Stephen, *Prinsip-prinsip Perilaku Organisasi*, (Jakarta: Erlangga, 2002), Edisi ke-5, h 24

[19] Hasibuan s.p, *Manajemen Dasar Pengertian dan Masalah*, (Jakarta: PT. toko guna agung 1995, h. 87

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau